

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penyakit dapat diartikan sebagai istilah dalam suatu dunia medis yang sudah tidak asing bagi setiap orang dan digambarkan sebagai adanya gangguan pada fungsi tubuh yang menyebabkan berkurangnya kapasitas. Secara umum penyakit adalah suatu bentuk reaksi biologis terhadap suatu organisme, benda asing atau luka. Hal ini merupakan fenomena objektif yang ditandai dengan perubahan-perubahan fungsi dalam tubuh seseorang (Harrianto, 2012).

Salah satu penyakit yang sering dialami dan menjadi keluhan setiap orang adalah *myalgia*. *Myalgia* atau disebut juga nyeri otot merupakan gejala dari penyakit dan gangguan pada otot yang dapat dialami dalam waktu singkat, misalnya otot kram yang bisa berlanjut sampai beberapa hari, bulan bahkan menahun, sehingga hal tersebut membuat aktivitas seseorang dapat terganggu (Muttuqin, 2008 dalam Sumardiyono, dkk, 2017).

Penyakit tersebut bukanlah penyakit yang berbahaya dan tidak berefek langsung terhadap kematian. Namun, dapat menyebabkan masalah-masalah kesehatan lainnya yang juga berdampak dalam jangka waktu yang sangat lama. Hal tersebut, bisa menurunkan produktivitas setiap orang karena harus merasakan sakit yang berkepanjangan, sehingga dapat menurunkan pendapatan harian karena tidak dapat masuk bekerja (Christiana, 2011).

Pada umumnya *myalgia* terjadi karena respon dari tubuh seseorang yang menandakan bahwa kondisi tubuhnya tidak baik-baik saja, pengobatan bisa

dilakukan di rumah dan seiring berjalannya waktu, sembuh dengan sendirinya. Tetapi, hal tersebut tidak berlaku apabila rasa sakit tersebut tidak kunjung membaik dan semakin parah. Rasa nyeri yang muncul secara tiba-tiba tanpa akibat yang jelas, kemerahan, bengkak, bahkan suhu tubuh meningkat yang mengharuskan penderita untuk segera mengunjungi pelayanan kesehatan agar bisa diketahui penyebab utamanya.

Penyebab umum *myalgia* pada seseorang disebabkan karena adanya penggunaan otot yang salah, terlalu tegang dan juga berlebihan dapat mengakibatkan otot-otot yang digunakan mengalami kekurangan oksigen, sehingga terjadi suatu proses yang disebut oksidasi anaerob yang menghasilkan asam laktat, asam laktat inilah yang akan menimbulkan rasa pegal atau nyeri. Apabila *myalgia* timbul karena ketegangan otot akibat aktivitas fisik, maka untuk mengurangi resiko tersebut bisa dilakukan dengan cara peregangan otot sebelum dan sesudah aktivitas, minum air yang banyak agar tidak dehidrasi, dan hindari aktivitas fisik yang berlebihan.

Kejadian *myalgia* terpicu karena kurangnya perhatian masyarakat untuk menanggulangi segala resiko yang timbul melalui pola hidup yang sehat dan teratur. *Myalgia* yang muncul tanpa riwayat trauma bisa jadi di akibatkan karena adanya peradangan virus dan terjadi dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan miopati metabolik, kekurangan gizi, ataupun sindrom fatigue kronik (Sloane, 2014).

Kesadaran yang tinggi mengenai pemahaman yang baik dalam mencegah penyakit akan menjadikan seseorang untuk bisa mempunyai dan memperoleh

informasi mengenai apa saja tentang kesehatan, sehingga dalam hal ini orang tersebut secara tidak langsung telah berusaha untuk meningkatkan derajat kesehatan pada dirinya sendiri melalui berbagai upaya kesehatan, dalam hal ini seperti pemanfaatan pelayanan kesehatan (Harrianto, 2012).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan yang telah disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, sebagai usaha yang dilakukan oleh setiap orang maupun kelompok secara bersamaan untuk meningkatkan derajat kesehatan, menjaga kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit yang telah disediakan oleh pemerintah yang mudah dijangkau oleh masyarakat serta bermutu (Depkes RI, 2009).

Keputusan setiap orang atau individu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan ini merupakan proses kompleks yang bisa melibatkan keputusan individual, sosial dan profesional kesehatan. Hal yang membuat seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan bisa dipengaruhi oleh adanya beberapa hal, misalnya yang dilakukan oleh penderita *myalgia* (Miller et al, 1997 dalam Nurwening, 2012).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat ditinjau dari beberapa teori yang telah berkembang, salah satunya adalah dengan menggunakan teori perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan (*behavior model of health services utilization*) oleh Anderson, bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan menyangkut 3 hal yakni dipengaruhi oleh faktor predisposisi (jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, ras, agama, dan kepercayaan kesehatan), faktor pendukung (status ekonomi, sarana pelayanan kesehatan, keterjangkauan pelayanan

kesehatan, petugas kesehatan, mutu pelayanan) dan terakhir faktor kebutuhan (kecacatan, gejala, diagnosis) (Nurwening, 2012).

Di berbagai negara bahkan di Indonesia, *myalgia* sering dianggap sebagai hal yang biasa saja, sehingga tidak harus memerlukan penanganan dan perawatan yang serius. Tanpa kita sadari, justru sesuatu yang besar dimulai dari hal yang kecil seperti *myalgia*, jika kita selalu menganggap remeh dan biasa saja, malah akan menimbulkan penyakit bawaan lainnya (Murniawati, 2019).

Data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, prevalensi gangguan nyeri otot atau yang sering disebut *myalgia* berkisar 50-62% dari total populasi di dunia dan sering menyerang pada masyarakat yang tinggal di negara-negara industri. Di Indonesia, prevalensi penderita *myalgia* yaitu berkisar 45-59% (Kemenkes RI, 2018).

Di Kabupaten Boalemo *myalgia* merupakan salah satu masalah kesehatan yang angka kejadiannya masih tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo tentang 10 penyakit tertinggi, *Myalgia* berada di peringkat ke-6 dengan total 494. Penderita tersebut paling banyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Tilamuta. Berdasarkan hasil survei data awal yang dilakukan di Puskesmas Tilamuta bahwa jumlah penyakit *myalgia* selama 6 bulan terakhir di Kecamatan Tilamuta tahun 2021 berjumlah 52 penderita.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis faktor yang mempengaruhi *health services Utilization* dengan kejadian *myalgia* Di Puskesmas Tilamuta”.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penderita *myalgia* terhadap *health service utilization* (pemanfaatan pelayanan kesehatan) berdasarkan teori Anderson dapat dipengaruhi oleh faktor. Oleh karena itu, penelitian ini layak dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingginya jumlah penderita *myalgia* terhadap *health service utilization* di Puskesmas Tilamuta berdasarkan faktor predisposisi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan), faktor pendukung (status ekonomi, keterjangkauan pelayanan kesehatan) dan faktor kebutuhan (gejala).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang pelayanan kesehatan masyarakat di Dinas Kesehatan mengenai 10 penyakit teratas di Kabupaten Boalemo pada tahun 2021, *myalgia* menduduki peringkat ke-6 dan penderita terbanyak terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Tilamuta.
2. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari bidang pelayanan kesehatan masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo jumlah penderita *myalgia* sebanyak 494 kasus.
3. Berdasarkan hasil survei data awal mengenai penyakit *myalgia* di Puskesmas Tilamuta selama 6 bulan terakhir pada tahun 2021, berjumlah 113 penderita.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor umur mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo?
2. Apakah faktor jenis kelamin mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo?

3. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo?
4. Apakah faktor pekerjaan mempengaruhi *health services utilization* dengan terhadap *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo?
5. Apakah faktor status ekonomi (pendapatan) mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo?
6. Apakah faktor keterjangkauan pelayanan kesehatan (jarak) mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo?
7. Apakah faktor gejala mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### 1.4.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.

##### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis apakah faktor umur mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.
2. Untuk menganalisis apakah faktor jenis kelamin mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.

3. Untuk menganalisis apakah faktor pendidikan mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.
4. Untuk menganalisis apakah faktor pekerjaan mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.
5. Untuk menganalisis apakah faktor status ekonomi (pendapatan) mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.
6. Untuk menganalisis apakah faktor keterjangkauan pelayanan kesehatan (jarak) mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.
7. Untuk menganalisis apakah faktor gejala mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi setiap orang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *health services utilization* pada penderita *myalgia* di Puskesmas Tilamuta.

### 1.5.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pelayanan kesehatan masyarakat sebagai kajian bagi semua pihak dalam hal yang berkaitan dengan

analisis faktor yang mempengaruhi *health service utilization* terhadap kejadian *myalgia* di puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.

2. Bagi Puskesmas Tilamuta

Dapat memberi informasi kepada bidang P2 mengenai analisis faktor yang mempengaruhi *health services utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan lebih mendalam kepada peneliti mengenai analisis faktor yang mempengaruhi *health service utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo dan pengalaman berharga dalam mengembangkan pengetahuan serta penyelesaian studi pada jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

4. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat di UNG

Dapat menambah ilmu, wawasan dan juga referensi karya tulis ilmiah untuk penelitian yang berguna bagi mahasiswa dan program studi Kesehatan Masyarakat, khususnya dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi *health service utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.